

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan yang mendukung pembangunan dimasa mendatang, adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Sehingga mampu menghadapi dan menyelesaikan tantangan hidup yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi naruni maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut, terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan nyata di masyarakat dan menghadapi tantangan dunia kerja. Peserta didik harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari. Maka dari itu, sekolah kejuruan hadir dalam dunia pendidikan untuk menjawab tantangan pendidikan kedepannya.

Kehadiran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ditengah – tengah masyarakat, diharapkan mampu mencetak peserta didik yang berkompetensi. Dalam hal ini, berkompetensi adalah kemampuan baik dari sisi pengetahuan, keterampilan dan sikap, sehingga menciptakan lulusan – lulusan SMK yang mempunyai kemampuan sesuai dengan bidang studinya (performa). Sekolah kejuruan memberikan bekal keterampilan keahlian kepada peserta didik yang dapat menjadi bekal kehidupannya. Keterampilan ini adalah alat hidup. Dengan keterampilan ini, peserta didik dapat bekerja agar bertahan dalam kehidupannya. Hal inilah yang paling penting dari konsep kerja sekolah

kejuruan. Mencetak anak-anak menjadi tenaga kerja atau orang-orang yang produktif.

Pembelajaran di sekolah Kejuruan yang *notabene*nya bersifat sains, maka sangat memerlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat, yang dapat melibatkan peserta didik seoptimal mungkin baik secara intelektual, maupun emosional. Sehingga peserta didik dalam pembelajarannya dapat memahami, menemukan, menjelaskan dan mampu mengimplementasikan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam pembelajaran berbasis kompetensi.

Menurut BNSP (2007) bahwasannya pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi di sekolah kejuruan dimaksudkan agar materi pembelajaran benar-benar mencerminkan kebutuhan untuk pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan dunia kerja. Demikian juga dari sisi rencana pelaksanaan pembelajaran, diharapkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang dapat mengembangkan potensinya masing-masing untuk menguasai secara tuntas (*mastery*) tahap demi tahap kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajarinya. Bahkan secara konseptual, pembelajaran di SMK dirancang untuk dapat dilaksanakan dalam bentuk bekerja langsung melalui proses produksi sebagai wahana pembelajaran (*production-based training*). Pelaksanaan penilaian kemajuan dan hasil belajar berbasis kompetensi diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi peserta didik (aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap), secara langsung pada saat melakukan aktivitas belajar.

Uraian di atas, menunjukkan akan pentingnya pembelajaran nyata secara langsung ke lapangan (wahana pembelajaran) yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah kejuruan. Demi untuk memberikan bekal baik berupa pengetahuan terapan, psikomotor dan afektif pada peserta didik di sekolah kejuruan. Dimana, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, dapat diukur secara langsung (observasi/monitoring) oleh guru untuk mengukur akan ketercapaian kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh sekolah kejuruan pada peserta didiknya.

Program studi keahlian APSDP merupakan salah satu program keahlian yang sudah lama didirikan di SMK N 2 Subang, mengingat Kab. Subang merupakan central perikanan, khususnya di wilayah Jawa Barat, selain Cianjur dan Sukabumi. Potensi dari program studi keahlian APSDP di SMK N 2 Subang ini adalah mempunyai letak yang geografis karena lokasi yang dekat dengan ibu kota Propinsi dan Negara, dekat dengan jalan Propinsi, mempunyai luas lahan kurang lebih 2 Ha yang terdiri dari 13 kolam, dan memiliki ruangan *Hatchery* untuk proses pembelajaran. Program studi keahlian APSDP mempunyai unit produksi pembenihan, pendederan dan pembesaran ikan mas, lele, nila dan ikan hias.

Peserta didik pada program studi keahlian APSDP dalam pembelajarannya di SMK N 2 yakni, adanya pendidikan LATDASTAR (Latihan Dasar Ketrunaan) selama enam bulan ditahun pertama, pada semester berikutnya yakni semester kedua hingga semester 4 pada tahun kedua peserta didik diikutkan dalam kegiatan produksi yang ada di program studi keahlian APSDP dan pada semester kelima dan semester keenam di tahun ketiga peserta didik difokuskan pada pembelajaran di kelas dan persiapan dalam menghadapi Ujian Nasional.

Pada sistim pembelajaran peserta didik di unit produksi program studi keahlian APSDP yakni, peserta didik ikut serta terjun ke lapangan melaksanakan aktivitas kegiatan di produksi pembenihan, pendederan dan pembesaran ikan mas, lele, nila dan ikan hias. Sehingga dalam pembelajarannya, peserta didik lebih banyak melakukan pembelajaran di

lapangan pada kegiatan produksi dari pada pembelajaran di kelas. Selama dalam pelaksanaan kegiatan produksi guru produktif dan pembina/instruktur lapangan yang mengawasi jalannya pembelajaran peserta didik di unit produksi APSDP. Jadi, peserta didik mendapatkan pembelajaran pada muatan produktif (mata pelajaran kejuruan APSDP) secara langsung saat berada di lapangan. Guru produktif hanya memberikan informasi – informasi berupa *point – point* dalam pelaksanaan pembelajaran muatan produktif yang harus dikuasai dan dipahami peserta didik. Proses pembelajaran (pertemuan guru dengan peserta didik) di kelas lebih sedikit dibandingkan pada pembelajaran di unit produksi, yang merupakan rutinitas peserta didik dalam kesehariannya di sekolah.

Adapun yang menjadi tujuan program studi APSDP adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompetensi dalam:

1. Melakukan pemijahan ikan, merawat telur dan larva
2. Melakukan pendederan dan pembesaran
3. Memproduksi pakan alami
4. Melakukan usaha budidaya ikan
5. Memasarkan hasil budidaya ikan

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan performa (penguasaan keterampilan) peserta didik tingkat XI program studi keahlian APSDP. Dalam penelitian ini penulis

akan mencoba melakukan penelitian di SMK N 2 Subang. Dimana dalam pembelajarannya peserta didik program studi keahlian APSDP di SMK N 2 Subang, lebih dikhususkan dalam kegiatan produksi di sekolah. Sehingga performa peserta didik program studi keahlian APSDP dapat diamati, untuk dilakukan penilaian terhadap performanya secara langsung pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Adapun salah satu dari standar kompetensi yang ada pada program studi keahlian APSDP di SMK N 2 Subang adalah memijahkan ikan dengan kompetensi dasar yakni penguasaan dalam teknik memijahkan ikan, penerapan teknik memijahkan ikan dan penanganan telur dan larva. Dimana dalam hal ini, sama seperti yang menjadi tujuan program studi APSDP yaitu, membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompetensi dalam melakukan pemijahan ikan sampai pada tahapan merawat telur dan larva.

Penulis mengadakan penelitian pada standar kompetensi memijahkan ikan disalah satu komoditas utama pada produksi APSDP yakni ikan lele, untuk mengetahui performa (penguasaan keterampilan) peserta didik tingkat XI program studi keahlian APSDP, dengan judul penelitian "**Analisa Performa Siswa Pada Pembelajaran Pembenihan Ikan Lele**".

## B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih sangat kurangnya jumlah pertemuan KBM antara guru dengan peserta didik tingkat XI program studi keahlian APSDP pada kegiatan pembelajaran pembenihan ikan lele.
2. Peserta didik tingkat XI program studi keahlian APSDP belum menguasai tentang *job – job* pembelajaran pembenihan ikan lele.
3. Terbatasnya waktu peserta didik tingkat XI program studi keahlian APSDP dalam mengikuti rutinitas kegiatan pembelajaran pembenihan ikan lele di lapangan.
4. Kurangnya kesiapan peserta didik tingkat XI program studi keahlian APSDP dalam mengikuti pembelajaran pembenihan ikan lele.

## C. Batasan Masalah

Penulis perlu menyederhanakan permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Hal ini mengingat akan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka permasalahan tersebut harus dibatasi.

1. Subjek penelitian adalah peserta didik tingkat XI pada program studi keahlian APSDP di SMK N 2 Subang.
2. Standar kompetensi keahlian yang dikaji adalah pada pembelajaran pembenihan ikan lele. Dengan kompetensi dasar, penguasaan teknik pemijahan ikan lele, penerapan teknik pemijahan ikan lele dan melakukan penanganan telur dan larva ikan lele.

3. Penguasaan keterampilan peserta didik tingkat XI program studi keahlian APSDP dalam pembelajaran pembenihan ikan lele pada standar kompetensi memijahkan ikan lele berdasar pada kompetensi dasar penguasaan teknik pemijahan ikan lele, penerapan teknik pemijahan ikan lele dan melakukan penanganan telur dan larva ikan lele.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan keterampilan partisipan dalam teknik pemijahan ikan lele ?
2. Bagaimana penguasaan keterampilan partisipan dalam penerapan teknik pemijahan ikan lele ?
3. Bagaimana dengan penguasaan keterampilan partisipan dalam melakukan penanganan telur dan larva ikan lele

#### **E. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yakni:

1. Mengetahui penguasaan keterampilan partisipan dalam teknik pemijahan ikan lele
2. Mengetahui penguasaan keterampilan partisipan dalam penerapan teknik pemijahan ikan lele.
3. Mengetahui penguasaan keterampilan partisipan dalam melakukan penanganan telur dan larva ikan lele.

## F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam upaya pengembangan dan peningkatan performa partisipan pada pembelajaran pembenihan ikan lele. Khususnya pada program studi keahlian agribisnis produksi sumber perairan di SMK N 2 Subang. Adapun manfaat tersebut, adalah:

### 1. Lembaga

Sebagai referensi dan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan strategi pembelajaran yang lebih baik dan tepat, sehingga mampu meningkatkan performa peserta didik program studi APSDP dalam pembelajaran pembenihan ikan lele di SMK N 2 Subang.

### 2. Peneliti

Memberikan pengalaman dalam membuat karya tulis dan menambahkan wawasan dan pengetahuan pada penulis dalam menerapkan pembelajaran yang tepat pada peserta didik program studi keahlian APSDP. Kemudian daripada itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut atau sejenisnya dalam pengembangan pembelajaran pembenihan ikan lele untuk meningkatkan performa peserta didik program studi keahlian APSDP.



## **G. Penjelasan Judul Penelitian**

Penjelasan judul penelitian ini adalah semata – mata agar tidak terjadi salah dalam penafsiran terhadap lingkupan judul penelitian. Judul penelitian adalah “Analisa Performa Siswa Pada Pembelajaran Pembenihan Ikan Lele”. Berikut ini adalah penjelasannya:

### **1. Analisa**

Suatu tindakan yang di dalamnya terdapat proses awal untuk mempelajari sesuatu, guna menemukan solusi dalam permasalahan yang ada dinamakan dengan analisa. Dengan kata lain, analisa dapat dikatakan sebagai proses penguraian suatu pokok dari data atau informasi awal hingga akhir melalui beberapa tahapan. Untuk kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat agar dapat dipahami.

### **2. Performa Siswa**

Performa merupakan ukuran yang menggambarkan tentang kesiapan dan kemampuan peserta didik, dalam penguasaan keterampilannya, pada suatu kegiatan pembelajaran yang ditugaskan. Penentuan dalam pengukuran performa dilihat dari ketercapaian kriteria dalam suatu kerja operasional.

### **3. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik, agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, keterampilan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dimana, dalam proses kegiatan pembelajarannya terdapat proses mengajar,

membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan.

#### **4. Pembenihan Ikan Lele**

Merupakan salah satu bagian dari kegiatan budidaya perikanan. Produk pembenihan ikan lele adalah benih ikan lele. Benih ikan lele adalah tahapan pertumbuhan ikan lele setelah dari stadia larva kurang lebih 2-3 hari, tehitung dari hari pertamatelur ikan lele menetas. Tahapan pembenihan ikan lele terdiri dari beberapa kegiatan inti yakni penyeleksian induk lele yang siap pijah, proses pemijahan ikan lele dan penanganan telur dan larva ikan lele.